

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap Dinamika Sapaan Antarmahasiswa Etnik Madura di STKIP PGRI Sumenep, maka peneliti telah menemukan beberapa hal yang sehubungan dengan tujuan peneliti yang ingin dicapai. Adapun temuan hasil Analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

Bentuk sapaan yang terdapat di dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bentuk1) Bentuk Sapaan Pronomina I Mahasiswa Kangean ke Lintas Dialek diantaranya ada Ako, Eson, keta, Engko' dan lain sebagainya, 2) Bentuk Sapaan Pronomina II Mahasiswa Kangean ke Lintas Dialek diantaranya ada Kao, Kake, Peyang, Bè'nâ dan lain sebagainya, 3) bentuk sapaan kekerabatan di antaranya, Mang, Leng, Mbak, Kakak, 4) bentuk sapaan berdasarkan julukan di antaranya ada Tiul, Luspi duit, Mocay dan lain sebagainya, 5) bentuk sapaan lainnya di antaranya ada, Beb, Say, Bestie, Anjay dan ;lain sebagainya. Selain ada bentuk dalam penelitian ini juga terdapat Fungsi dan Makna Sapaan.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan analisis terhadap penelitian ini, peneliti masih mempunyai kekurangan, karena masih banyak hal yang belum diteliti, salah satunya ialah Faktor yang mempengaruhi sapaan mahasiswa di kampus STKIP PGRI Sumenep ini., oleh karena itu dapat disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mendalam meneliti hal tersebut .

Bagi mahasiswa khususnya kebahasaan untuk lebih memperhatikan fenomena sapaan bahasa yang terjadi di lingkungan kampus, karena pasti masih banyak hal dan fenomena yang terjadi dan belum disadari oleh mahasiswa. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjut disarankan untuk fokus dan tidak terburu-buru dalam menentukan topik yang akan diteliti,

karena tidak kan menutupi fakta bahawa disekitar kita masih banyak fenomena yang belum tersadari oleh kita.



